

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 13 Agustus 2025

Global

S&P 500 naik 0,8% pada hari Selasa dan mencapai level tertinggi intraday baru. Pada sesi tersebut, S&P 500 melampaui level tertinggi sebelumnya di tanggal 31 Juli. Penutupan tertinggi ini akan menjadi yang ke-16 bagi S&P tahun ini. Sebelumnya, Nasdaq Composite juga mencapai level tertinggi intraday baru. Penutupan tertinggi yang memecahkan rekor akan menjadi yang ke-19 bagi indeks acuan ini tahun ini. Kenaikan lanjutan dari indeks utama Wall Street ini berlangsung setelah data inflasi AS terbaru yang dirilis meningkatkan ekspektasi bahwa Federal Reserve dapat memangkas suku bunga bulan depan. Setelah itu laporan indeks harga produsen (IHP) di hari Kamis mengenai inflasi produsen akan menambah gambaran ekonomi lebih lanjut. Laporan ini dirilis menjelang pertemuan The Fed di Jackson Hole pada 21-23 Agustus, yang juga dapat membantu membentuk ekspektasi terhadap langkah kebijakan bank sentral selanjutnya.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 2,44% ke level 7.791,7 pada perdagangan Selasa (12/8/2025). Sejak pagi hingga sore indeks bergerak di rentang 7.646,91–7.800,83. Sebanyak 406 saham naik, 264 turun, dan 286 tidak bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp 19,3 triliun yang melibatkan 29,13 miliar saham dalam 2,21 juta kali transaksi. Sektor teknologi menjadi sektor yang naik paling kencang, yakni 7,08%. Lalu diikuti oleh utilitas 3,64% dan finansial 3,54%. Saham yang menjadi penggerak utama adalah BBRI yang menyumbang 39,55 indeks poin. Saham BBRI naik 6,3% ke level 4.050. DCI Indonesia (DCII) yang kembali menyentuh auto reject atas (ARA) atau naik 10% berkontribusi 27,23 indeks poin. Kemudian TLKM yang naik 6,35% menyumbang 21,65 indeks poin. IHSG menguat seiring dengan kembali masuk aliran dana asing. Kemarin asing mencatat *net buy* senilai IDR 2,2 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah dibuka di level 16.290 pada awal perdagangan Selasa kemarin. Rupiah kemudian bergerak naik menuju level 16.310, namun permintaan yang tinggi di pasar obligasi menyebabkan rupiah kembali menguat turun ke level 16.280. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.200-16.285. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 & 10-tahun mengalami penurunan sebesar 4bps pada perdagangan Selasa kemarin. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan di kedua tenor ini pada lelang kemarin, permintaan seri acuan 5-tahun FR109 dan 10-tahun yakni FR108 sebesar IDR 88T dan 34T sedangkan alokasi hasil lelang sebesar IDR 9.9T dan 8.5T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Industrial Production YoY JUL		6.8%	6.4%
CN	Retail Sales YoY JUL		4.8%	5.0%
CN	Fixed Asset Investment (YTD) YoY JUL		2.8%	3.1%
CN	Unemployment Rate JUL		5%	5%
US	Retail Sales MoM JUL		0.6%	0.4%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel AUG		61.7	60.5

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	11-Aug	12-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.44	6.43	(0.11)
INA 10 YR (USD)	5.13	5.13	0.06
UST 10 YR	4.28	4.29	0.09

INDEXES	11-Aug	12-Aug	%
IHSG	7605.93	7791.70	2.44
LQ45	799.59	823.26	2.96
S&P 500	6373.45	6445.76	1.13
DOW JONES	43975.09	44458.6	1.10
NASDAQ	21385.40	21681.9	1.39
FTSE 100	9129.71	9147.81	0.20
HANG SENG	24906.81	24969.6	0.25
SHANGHAI	3647.55	3665.92	0.50
NIKKEI 225	Closed	42718.1	N/A

FOREX	12-Aug	13-Aug	%
USD/IDR	16285	16305	0.12
EUR/IDR	18982	18948	(0.18)
GBP/IDR	21908	21911	0.01
AUD/IDR	10623	10626	0.03
NZD/IDR	9698	9692	(0.06)
SGD/IDR	12673	12671	(0.02)
CNY/IDR	2267	2269	0.09
JPY/IDR	110.31	109.95	(0.32)
EUR/USD	1.1656	1.1621	(0.30)
GBP/USD	1.3453	1.3438	(0.11)
AUD/USD	0.6523	0.6517	(0.09)
NZD/USD	0.5955	0.5944	(0.18)